

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini mengangkat masalah mengenai kurangnya tingkat pemahaman dan pengetahuan orang tua mengenai penyakit polio, serta minimnya media informasi yang membahas mengenai infeksi polio secara efektif. Tingkat pengetahuan yang rendah dikalangan orang tua, terutama para ibu, berdampak pada tingginya risiko penyebaran virus polio di tengah masyarakat. Maka dari itu, sebagai solusi, penulis merancang sebuah media informasi interaktif berupa *mobile website* yang memiliki fokus untuk mengedukasi dan meningkatkan pemahaman orang tua mengenai penyakit polio, vaksinasi polio, dan pencegahan polio. Metode design thinking digunakan oleh penulis dalam proses perancangan *mobile website*.

Dari perancangan ini terciptalah sebuah *mobile website* bernama Nurtura yang dibuat khusus untuk orang tua terutama para ibu dalam memenuhi pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai polio termasuk jadwal lengkap vaksin polio, dan tindakan pencegahan polio. Selain itu, *mobile website* dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan orang tua dalam memenuhi kebutuhan konsultasi anak dengan dokter spesialis anak. Tingkat efektivitas *mobile website* terbukti dalam *alpha test* dan *beta test* yang memiliki hasil positif. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa perancangan *mobile website* Nurtura sudah berhasil memenuhi kebutuhan target perancangan desain dan telah mencapai tujuan desain yang direncanakan oleh penulis.

5.2 Saran

Setelah melalui proses perancangan, penulis mendapatkan beberapa saran yang dapat diterapkan untuk penelitian yang akan mengangkat tema yang sama atau serupa dengan topik polio untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.

1. Dosen/Peneliti

Dalam proses pengumpulan data, penulis mendapatkan saran untuk dapat lebih lanjut memahami karakter atau *behaviour* dari target perancangan dengan mendapatkan data dari observasi lapangan terkait cara orang tua dalam membawa anak mereka untuk mendapatkan imunisasi polio. Selain itu, penting untuk memperluas pemahaman teori desain agar keluaran desain yang dihasilkan dapat sesuai, efektif dan mencapai target sasaran desain yang tepat. Pada perancangan, penulis mendapatkan saran setiap aspek serta gaya visual termasuk logo dan warna dapat dieksplorasi dan berhubungan erat dengan polio. Logo dapat dirancang dengan menggunakan *icon* polio yang terstandarisasi internasional berupa tetesan vaksin OPV. Selain itu pada perancangan menu navigasi dapat menggunakan penulisan yang singkat untuk menghindari pemberian informasi yang berlebihan atau terlalu panjang. Penulis juga mendapatkan saran, ketika membahas mengenai imunisasi polio, target perancangan dapat diarahkan kepada posyandu terdekat dikarenakan sifatnya yang lebih dekat dengan masyarakat dan terjangkau.

2. Universitas

Penulis berharap pihak universitas dapat meninjau kembali *timeline* dari penggeraan Tugas Akhir agar peneliti dapat memiliki lebih banyak waktu dalam merancang dan mengembangkan keluaran desain yang lebih maksimal yang sesuai dengan keinginan target perancangan desain. Selain itu, penulis berharap pihak universitas dapat memberikan lebih banyak pembelajaran yang bersifat praktikal yang disertai dengan pelatihan atau bimbingan agar mahasiswa dapat lebih menguasai program-program desain yang dibutuhkan.